

SOAL LATIHAN AKM (LITERASI)

KELAS 5 SDN SANANWETAN 3

Bacalah Teks Informasi di bawah ini dengan seksama! (untuk mengerjakan soal nomor 1 s.d 5)

Pernapasan pada Hewan

Seperti manusia, hewan juga bernapas untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Namun, sistem pernapasan pada hewan berbeda dari manusia. Bahkan, sistem pernapasan pada hewanpun berbeda-beda sesuai jenisnya. Berikut sistem pernapasan pada beberapa jenis hewan.

1. Alat dan Sistem Pernapasan pada Cacing Tanah (Vermes)

Cacing tidak mempunyai alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulit. Kulit cacing selalu basah dan berlendir untuk memudahkan penyerapan oksigen dari udara. Oleh karena itu, cacing menyukai tempat lembap untuk menjaga supaya kulit tubuhnya selalu basah dan berlendir. Di bawah permukaan kulit cacing yang tipis, terdapat pembuluh udara. Saat udara masuk melalui kulit, oksigen diikat oleh darah. Pada darah cacing terkandung hemoglobin sehingga mampu mengikat oksigen. Oksigen yang diikat oleh hemoglobin lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Zat sisa pembakaran berupa karbon dioksida dan uap air dikeluarkan dari tubuh juga melalui permukaan kulit.

2. Alat dan Sistem Pernapasan pada Serangga (Insekta)

Seperti hewan lain, serangga bernapas dengan mengisap oksigen dan melepaskan karbon dioksida. Namun, alat pernapasan serangga berbeda dengan hewan lain. Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yang memiliki banyak percabangan di dalam tubuh. Percabangan trakea disebut trakeola. Trakea mengedarkan oksigen langsung ke semua sel tubuh dan organ serta menyerap karbon dioksida dari semua sel tubuh untuk dibuang. Udara memasuki trakea melalui pori-pori kecil di permukaan tubuh serangga yang disebut spirakel. Selanjutnya udara beredar melalui pembuluh udara kecil. Sel-sel tubuh mengambil oksigen langsung dari pembuluh udara kecil itu. Karbon dioksida dari sel akan mengalir ke trakeola, lalu dibuang melalui lubang spirakel. Sumber: Dunia Serangga; Hamparan Dunia Ilmu Time Life; Tira Pustaka; 1996 Sistem Pernapasan pada Lebah

3. Alat dan Sistem Pernapasan pada Ikan (Pisces)

Semua makhluk hidup, termasuk ikan, memerlukan oksigen supaya tetap hidup. Pengambilan oksigen ini melalui proses pernapasan yang melibatkan organ pernapasan. Ikan bernapas dengan organ khusus mirip saringan yang disebut insang. Insang berbentuk lembaran tipis berwarna merah muda dan selalu lembap. Insang terdapat tepat di belakang rongga mulut pada kedua sisi kepala ikan. Biasanya insang dilindungi oleh selaput atau rangka yang disebut tutup insang (operculum). Di balik tutup insang ini terdapat empat deret insang yang saling tumpang tindih. Pada insang terdapat pembuluh darah halus. Pembuluh darah itu dapat menyerap oksigen yang terkandung dalam air dan melepaskan karbon dioksida dari darah. Insang juga berfungsi sebagai alat pengeluaran garam-garam dan sebagai penyaring makanan. Untuk memperoleh cukup oksigen, mulut ikan dan insang bekerja bersama-sama seperti pompa isap air. Pertama-tama tutup insang menutup. Secara bersamaan mulut terbuka dan dinding mulut mengembang. Saat itulah air terisap masuk. Kedua, rongga mulut menyempit dan mulut menutup. Secara bersamaan tutup insang terbuka. Akibatnya air keluar dari mulut dan melewati insang. Saat itulah oksigen dari dalam air terserap dan karbon dioksida dikeluarkan.

4. Alat dan Sistem Pernapasan pada Hewan Amfibi

Katak termasuk hewan amfibi, yaitu hewan yang hidup di darat dan di air. Saat masih berupa kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang. Insang kecebong terletak di luar tubuhnya dan terdiri atas lembaran-lembaran kulit halus mengandung kapiler darah. Setelah berumur 9 hari, kecebong bernapas menggunakan insang dalam. Insang dalam akan menyusut seiring mulai berfungsinya paru-paru dan katak muda pun tumbuh menjadi katak dewasa. Katak dewasa bernapas menggunakan paru-paru dan permukaan kulit. Di dalam paru-paru terdapat banyak gelembung udara yang sangat kecil, berselaput, dan penuh dengan kapiler darah. Di dalam gelembung udara, oksigen diserap dan karbon dioksida dikeluarkan. Selain dengan paru-paru, katak juga bernapas melalui kulit. Permukaan kulit katak selalu basah agar memudahkan penyerapan oksigen dari udara.

5. Alat dan Sistem Pernapasan pada Reptil

Hewan yang termasuk jenis reptil di antaranya ialah ular, kadal, cecak, buaya, dan biawak. Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Udara masuk melalui hidung, lalu ke batang tenggorokan, lalu ke paru-paru. Paru-paru reptil terletak di dalam rongga dada dan dilindungi oleh tulang rusuk. Paru-paru reptil sederhana dengan beberapa lipatan dinding yang dapat memperbesar permukaan paru-paru. Namun, paru-paru kadal dan buaya lebih kompleks dengan beberapa belahan dan bertekstur seperti spons. Pada reptil yang sering berkubang di air seperti buaya, lubang hidungnya dapat ditutup selama menyelam. Dengan begitu air tidak akan masuk ke dalam paru-paru.

6. Alat dan Sistem Pernapasan pada Burung (Aves)

Burung bernapas dengan sepasang paru-paru. Paru-paru burung terletak di dalam rongga dada. Udara yang mengandung oksigen masuk melalui lubang hidung pada pangkal paruh sebelah atas. Selanjutnya udara masuk ke pembuluh udara yang disebut trakea. Dari trakea, udara sebagian masuk ke paru-paru dan sebagian lagi masuk ke kantong udara. Burung menghirup udara sebanyak-banyaknya saat tidak terbang. Sebaliknya, saat terbang, burung tidak menghirup udara. Udara diembuskan dari kantong udara ke paru-paru. Sistem pernapasan pada burung kantong udara berfungsi sebagai tempat menyimpan udara. Saat tidak terbang, burung menghirup udara sebanyak-banyaknya. Udara yang dihirup itu kemudian disimpan dalam kantong udara. Saat terbang, burung tidak menghirup udara melainkan mengambil dari kantong udara. Kantong udara juga membantu burung saat terbang, membantu mencegah hilangnya panas tubuh yang terlalu besar, dan memperkeras suara.

7. Alat dan Sistem Pernapasan pada Mamalia

Mamalia adalah jenis hewan yang menyusui anaknya. Ada dua jenis mamalia, yaitu mamalia darat dan mamalia air. Mamalia darat misalnya kambing, sapi, kerbau, dan kuda. Mamalia air misalnya paus, duyung, dan lumba-lumba. Alat pernapasan mamalia darat terdiri atas hidung, pangkal tenggorok, batang tenggorok, dan paru-paru. Pada mamalia air, hidungnya dilengkapi dengan katup. Saat mamalia tersebut menyelam, katup akan menutup. Sebaliknya, saat mamalia tersebut muncul ke permukaan air, katup terbuka. Saat itulah mamalia air tersebut akan menghirup oksigen serta mengeluarkan karbon dioksida dan uap air.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini sesuai dengan petunjuk setiap nomornya!

1. Alat pernapasan pada hewan cacing adalah....
 - a. Paru-paru
 - b. Insang
 - c. Kulit
 - d. Trakea

2. Berdasarkan teks berjudul “Pernapasan Pada Hewan”, informasi apa yang kalian dapatkan? Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar! **(jawaban bisa lebih dari satu)**
(NB: pemberian tanda centang dilakukan dengan cara mengklik pernyataan yang benar)

☐	Cacing tanah bernapas melalui trakea
☐	Serangga bernapas melalui kulit
☐	Ikan bernapas dengan insang
☐	Reptil bernapas menggunakan paru-paru

3. Berdasarkan teks berjudul “Pernapasan Pada Hewan”, Hubungkan garis di layar sebelah kiri dengan pernyataan di layar sebelah kanan!

Hewan Amfibi	Hewan menyusui
Mamalia	Alat pernapasan berbentuk lembaran tipis berwarna merah muda dan terletak di belakang rongga mulut pada kedua sisi kepala.
Insang	Alat pernapasan berupa system tabung yang memiliki banyak percabangan di dalam tubuh.
Trakea	Hewan yang bisa hidup di darat dan air.

4. Berdasarkan teks berjudul “Pernapasan Pada Hewan”, berilah tanda centang (✓) untuk pernyataan yang benar atau salah pada kolom yang tersedia!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pada darah cacing mengandung hemoglobin.	☐	☐
2.	Kecebong bernapas menggunakan paru-paru.	☐	☐
3.	Kantong udara burung berisi cadangan makanan.	☐	☐
4.	Lumba-lumba termasuk jenis mamalia	☐	☐

5. Mamalia air sesekali naik ke permukaan air untuk mengambil....
(ketik jawaban dengan huruf kecil semua)

Bacalah bacaan teks sastra di bawah ini dengan seksama! (untuk mengerjakan soal nomor 6 s.d 10)

Burung Hantu dan Belalang

Di suatu hari, ada sebuah pohon tua yang di dalamnya hidup burung hantu pemarah dan juga galak. Apalagi jika ada yang mengganggu tidurnya di siang hari. Dan saat malam hari, mereka bangun dengan suaranya sambil mencari serangga, katak, tikus, dan juga kumbang untuk dimakan. Pada sore hari di musim panas, burung hantu tidur lelap di lubang pohon. Namun, tiba-tiba ada belalang yang sedang bernyanyi. Burung hantu terganggu akan hal itu dan meminta belalang untuk pergi dari sana. “Hei, pergi dari sini kau belalang! Apa kamu tak punya sopan santun mengganggu tidur orang yang sudah tua?” Namun, belalang menjawab hal itu dengan nada kasar bahwa ia juga memiliki hak atas pohon tersebut. Bahkan, ia bernyanyi dengan suara yang lebih keras. Burung hantu menyadari bahwa berdebat pun tidak akan ada gunanya. Sementara siang hari matanya masih rabun sehingga ia tidak bisa memberi hukuman kepada belalang tersebut.

Akhirnya, burung hantu berfikir mengenai cara untuk menghukum sang belalang. Ia pun menengokkan kepalanya ke lubang pohon dan berkata dengan sangat ramah. “Hai belalang, jika aku terus bangun aku pasti mendengar kamu bernyanyi. Tahu tidak, ada memiliki anggur di sini. Jika kau mau, kesinilah. Dengan memakan anggur ini, suaramu akan seperti Apollo karena ini kiriman dari Olympus”. Akhirnya, sang belalang terbawa hanyut oleh rayuan dan pujian burung hantu. Akhirnya ia melompat ke sarang tersebut dan karena burung hantu sudah langsung bisa melihat belalang dengan matanya, maka belalang langsung diterkam serta dimakan oleh burung hantu.

6. Hewan yang mengganggu tidur burung hantu yaitu....

- a. Katak
- b. Tikus
- c. Kumbang
- d. Belalang

7. Berdasarkan teks berjudul “Burung Hantu dan Belalang”, informasi apa yang kalian dapatkan? Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar! **(jawaban bisa lebih dari satu)**

☐	Burung hantu tidur di atas pohon.
☐	Burung hantu tidur di lubang pohon.
☐	Burung hantu marah pada belalang karena mengganggu tidurnya.
☐	Burung hantu marah pada belalang karena mengambil airnya.

8. Berdasarkan teks berjudul “Burung Hantu dan Belalang”, Hubungkan garis di layar sebelah kiri dengan pernyataan di layar sebelah kanan!

Belalang	Serangga, katak, tikus.
Burung hantu	Anggur
Makanan burung hantu	Tidur di siang hari
Buah untuk belalang	Mengganggu tidur dengan bernyanyi

9. Berdasarkan teks berjudul “Burung Hantu dan Belalang”, berilah tanda centang (✓) untuk pernyataan yang benar atau salah pada kolom yang tersedia!

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Burung hantu adalah burung yang ramah.	☐	☐
2.	Makanan burung hantu adalah anggur.	☐	☐
3.	Burung hantu marah kepada belalang.	☐	☐
4.	Belalang terpengaruh rayuan burung hantu.	☐	☐

10. Burung hantu memberi hukuman kepada belalang dengan cara memberinya buah....
(ketik jawaban dengan huruf kecil semua)